

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERENCANAAN
ANGGARAN, DAN PENGALAMAN KERJA, TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada SKPD Kota Malang)**

Wulandari*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****

Email: wulandari0799@yahoo.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The strengthening of demands for transparency (openness of information) on public institutions, both central and regional, in the current development of Indonesia is related to the task of enforcing financial accountability, especially in the regions. Local governments are responsible for publishing financial reports to stakeholders. The importance of preparing quality financial statements is a construct that can be analyzed. In this study, the researcher refers to several factors that can affect the management and financial reporting of cash and earnings. Several factors that can affect the quality of financial reports in realizing accountability in local government financial management are the use of information technology, budget planning, and work experience. This research is included in quantitative research, using primary data. The method used is a survey method by distributing questionnaires to 47 respondents and is a study to test the hypothesis based on the variables studied, classified as correlational research.

Keyword: *quality of financial reports, utilization of information technology, budget planning, and work experience.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asumsi yang melatar belakangi adanya laporan keuangan pemerintah daerah dalam menyajikan data belum sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yaitu semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, pada saat ini banyak terjadi bentuk penyimpangan pengelolaan keuangan negara yang menyebabkan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan sistem pemerintahan, untuk dapat menerapkan akuntabilitas publik yang lebih baik yaitu melalui suatu media pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik (Komarasari, 2016).

Menguatnya tuntutan *transparency* (keterbukaan informasi) atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah, dalam perkembangan Indonesia saat ini terkait tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah. Pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan (Kartika & Amalia, 2018).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Faktor pertama yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pemerintah perlu mengoptimalkan perkembangan manfaat sistem teknologi informasi untuk mendukung program pemerintah terkait pelayanan kepada masyarakat agar dapat diakses secara mudah dan murah serta memudahkan proses kerja pemerintahan dengan menyederhanakan akses antar unit

kerja. Dengan adanya TI maka pelayanan yang diberikan khususnya pada organisasi sektor publik, akan semakin cepat dan akurat (Nasir & Oktari, 2011).

Faktor kedua yaitu perencanaan anggaran, struktur akuntansi pemerintahan diterapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap publik atas pengelolaan dana publik. Pengembangan organisasi sektor publik yang terorganisasi dengan sistem biaya dan anggaran mengarah pada pendekatan terhadap akuntansi dan pelaporan yang disebut sebagai akuntansi pertanggung jawaban (*responsibility accounting*) (Carter, 2009:10). Dalam hal ini tahap penyusunan anggaran adalah tahap yang berperan penting dalam suatu proses sistem perencanaan dan pengelolaan organisasi sektor publik, dimana penyusunan anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja manajemen justru bisa mengagalkan rencana yang telah disusun sebelumnya (Haslinda, 2016).

Tak terlepas dari perencanaan anggaran faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap pekerja atau pencari kerja. Dalam mencapai tujuan suatu organisasi faktor manusia merupakan variabel yang sangat penting, karena sebagian besar pekerjaan ditentukan oleh perilaku-perilaku manusia dalam pelaksanaan dan pengelolaan tanggung jawab pekerjaan (Ismanto, 2005). Pentingnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap pekerja dalam penyusunan suatu laporan keuangan akan memberikan hasil yang optimum apabila didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum (Hitalessy et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERENCANAAN ANGGARAN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH” (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Malang).**

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan perencanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

Penelitian Terdahulu

Penelitian menurut Haza (2015) yang berjudul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah

menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif.

Penelitian menurut Salwah (2019) yang berjudul pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap serapan anggaran satuan kerja perangkat daerah pada pemerintah Kota Banda Aceh menunjukkan hasil secara parsial perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran dan hubungannya negatif.

Penelitian menurut Budiono et al. (2018) yang berjudul analisis pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Depok menunjukkan hasil pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan dan hubungannya negatif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis Tinjauan Teori

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America /ITAA* (Sutarman, 2009:13) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak komputer dan perangkat keras komputer. TI memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman.

Sutarman (2009:13) menyimpulkan sistem informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sutarman (2009:17) menyimpulkan prinsip adalah sebuah aturan yang mendasar, garis/acuan, atau ide motivasi, yang diaplikasikan pada sebuah situasi, untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Tujuan teknologi informasi (TI) adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan Prinsip '*High-Tech-High-Touch*', yaitu semakin seseorang bergantung pada teknologi maju, maka semakin penting untuk mempertimbangkan aspek '*High-Touch*' yaitu sisi manusianya. Aspek yang ditekankan adalah seseorang harus selalu menyesuaikan TI terhadap manusia dari pada meminta manusia untuk menyesuaikan dirinya dengan TI.

Perencanaan Anggaran

Perencanaan menurut Carter (2009:4), yaitu konstruksi dari suatu program operasional terinci, merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan yang diinginkan, dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang efektif didasarkan pada analisis atas fakta dan membutuhkan cara berpikir yang reflektif, imajinasi, dan visi ke depan.

Anggaran menurut Carter (2009:13), adalah pernyataan tertulis dari rencana manajemen yang terlibat dalam pembuatannya. Anggaran yang dapat dilaksanakan meningkatkan koordinasi dari pekerja, dan klarifikasi kebijakan. Anggaran menciptakan harmoni internal dan kebulatan suara yang lebih besar antara manajer dan pekerja berkaitan dengan tujuan.

Carter (2009:13) menyimpulkan anggaran memainkan peranan penting dalam mempengaruhi perilaku individu dan kelompok disetiap tingkatan proses manajemen, termasuk (1) menetapkan cita-cita, (2) menginformasikan kepada individu mengenai apa yang harus mereka berikan untuk pencapaian cita-cita tersebut, (3) memotivasi kinerja yang diinginkan, (4) mengevaluasi kinerja, dan (5) memberikan saran kapan tindakan korektif sebaiknya diambil. Ringkasnya, akuntan tidak dapat mengabaikan ilmu perilaku (psikologi,

psikologi sosial, dan sosiologi) karena fungsi pengambilan keputusan dari akuntansi pada intinya adalah suatu fungsi perilaku.

Pengalaman Kerja

Zainal (2018) menyimpulkan pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pegawai dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan pegawai selama periode tertentu.

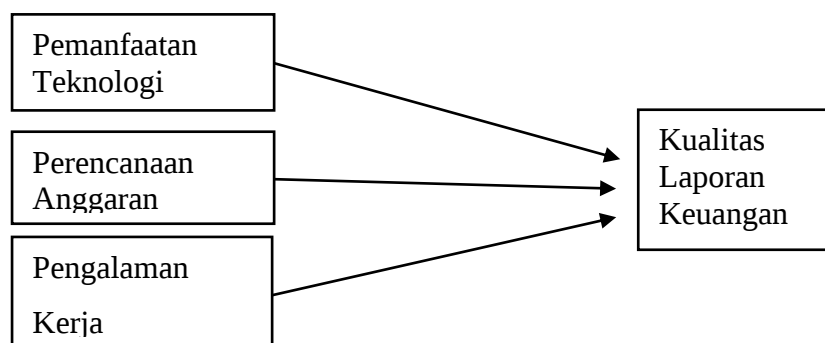
Budiono et al. (2018) menyimpulkan pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada.

Kualitas Laporan Keuangan

Rudianto (2012:4) menyimpulkan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi harus memiliki kualitas yang diperlukan oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Menurut Rudianto (2012:16) Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklarifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Terdapat 2 unsur utama yang menjadi standar kualitas laporan keuangan menurut Rudianto (2018:7) yang dibuat perusahaan, yaitu: (1) Relevansi dan (2) Reabilitas. Jika kedua unsur tersebut dapat dipenuhi oleh perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, maka dapat dipastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan memiliki mutu yang baik. Terdapat beberapa unsur penunjang kualitas laporan keuangan, yaitu: (1) Komparabilitas atau Dapat Dibandingkan, (2) Dapat Diuji, (3) Tepat Waktu, dan (4) Dapat Dipahami.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

H_{1a} : Terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

H_{1b} : Terdapat pengaruh secara signifikan perencanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

H_{1c} : Terdapat pengaruh secara signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji Hipotesis dan berdasarkan variabel yang diteliti tergolong penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bagian keuangan yang berada di Kota Malang, yang berpusat di Jalan Tugu No. 1 Malang Telp. 0341-326025. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 sampai agustus 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Malang bagian keuangan (Akuntan). Pengalokasian sampel kelompok SKPD terdiri dari: 2 Bagian (Bagian perekonomian dan penanaman modal; Bagian Keuangan), 2 Dinas (Dinas pendapatan daerah; Dinas Koperasi dan UKM), dan 1 Badan (Badan perencanaan pembangunan daerah).

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda merupakan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Yamin et al., 2011:29). Model matematis dalam regresi linier berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_p X_p + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

β = Koefisien Regresi

e = Error Margin

Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	31,26	1,847	47
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	35,83	1,822	47
PERENCANAAN ANGGARAN (X2)	26,81	1,907	47
PENGALAMAN KERJA (X3)	13,47	0,905	47

Suber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif menggambarkan nilai *mean* atau rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel-variabel penelitian. Dari 47 responden yang bekerja pada bagian keuangan menunjukkan hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel kualitas laporan keuangan (Y), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31,26 dan nilai standar deviasi sebesar 1,847.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 35,83 dan nilai standar deviasi sebesar 1,822.
3. Variabel perencanaan anggaran (X2), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 26,81 dan nilai

standar deviasi sebesar 1,907.

4. Variabel pengalaman kerja (X3), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 13,47 dan nilai standar deviasi sebesar 0,905.

Uji Kualitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Correlations					
		KUALITAS LAPORAN KEUANGA N (Y)	PEMANFA ATAN TEKNOLO GI INFORMA SI (X1)	PERENCA NAAN ANGGAR AN (X2)	PENGALA MAN KERJA (X3)
Pearson Correlat ion	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	1,000	0,679	0,496	0,343
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	0,679	1,000	0,554	0,366
	PERENCANAAN ANGGARAN	0,496	0,554	1,000	0,242
	PENGALAMAN KERJA (X3)	0,343	0,366	0,242	1,000

Sumber: Data olahan SPSS 25 *for windows*, 2021

Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji *Correlation* menggambarkan korelasi diantara variabel. Korelasi tersebut menunjukkan derajat keeratan hubungan diantara dua variabel (Yamin et al., 2011:31). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel kualitas laporan keuangan dan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,679, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel kualitas laporan keuangan maka semakin baik variabel pemanfaatan teknologi informasi.
Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel kualitas laporan keuangan dan variabel perencanaan anggaran sebesar 0,496, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik variabel kualitas laporan keuangan maka semakin baik variabel perencanaan anggaran.
Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel kualitas laporan keuangan dan pengalaman kerja sebesar 0,343, hal ini menunjukkan semakin baik variabel kualitas laporan keuangan maka semakin baik variabel pengalaman kerja.
2. Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel perencanaan anggaran sebesar 0,554, hal ini menunjukkan semakin baik variabel pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik variabel perencanaan anggaran.
Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel pengalaman kerja sebesar 0,366, hal ini menunjukkan semakin baik variabel pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik variabel pengalaman kerja.
3. Ada korelasi positif dan signifikan antara variabel perencanaan anggaran dan variabel pengalaman kerja sebesar 0,242, hal ini menunjukkan semakin baik variabel perencanaan anggaran maka semakin baik variabel pengalaman kerja.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	29

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 3 uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 29 data pada kuesioner memiliki hasil *cronbach alpha* sebesar 0,867, hal ini menunjukkan bahwa data pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian reliabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a , b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,31870437
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 4 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima maka asumsi *error* berdistribusi normal terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142 ^a	0,020	-0,048	2,27839

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA (X3), PERENCANAAN

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menghitung *chi square* hitung dilihat dari tabel model summary dimana nilai R^2 (R square) sebesar 0,20 dikali jumlah sampel sebanyak 47 maka nilai *chi square* hitung sebesar 0,94, hasil dari *chi square* tabel yaitu 5,991 maka dapat disimpulkan bahwa *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel yaitu sebesar $0,94 < 5,991$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada fungsi regresi.

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error	Beta			e	VIF
1	(Constant)	4,176	4,348		0,960	0,342		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	0,557	0,138	0,549	4,023	0,000	0,636	1,571
	PERENCANAAN ANGGARAN (X2)	0,162	0,127	0,167	1,276	0,209	0,692	1,446
	PENGALAMAN KERJA (X3)	0,208	0,239	0,102	0,869	0,390	0,864	1,157

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 6 uji multikolinearitas menunjukkan hasil bahwa nilai *VIF* variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1,571, nilai *VIF* variabel perencanaan anggaran sebesar 1,446, dan nilai *VIF* pengalaman kerja sebesar 1,157, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai dari *VIF* < 10 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	4,176	4,348		0,960	0,342
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	0,557	0,138	0,549	4,023	0,000
	PERENCANAAN ANGGARAN (X2)	0,162	0,127	0,167	1,276	0,209
	PENGALAMAN KERJA (X3)	0,208	0,239	0,102	0,869	0,390

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 7 uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4,176 + 0,557X_1 + 0,162X_2 + 0,208X_3 + e$$

Sig. 0,000 Sig. 0,209 Sig. 0,390

Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,943	3	25,648	13,787	.000
	Residual	79,993	43	1,860		
	Total	156,936	46			

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 8 uji F menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 13,787 dan nilai signifikan F sebesar 0,000 karena nilai signifikan $F < 0,05$ maka menolak H_0 yang artinya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1), perencanaan anggaran (X2), dan pengalaman kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 9 Hasil Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	0,490	0,455	1,364	1,750

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 9 uji R² menunjukkan hasil sebesar 0,490 maka nilai R² mendekati angka 1 yang artinya model regresi yang digunakan semakin benar. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), perencanaan anggaran (X2), dan pengalaman kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
1	(Constant)	4,176	4,348		0,960	0,342
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	0,557	0,138	0,549	4,023	0,000
	PERENCANAAN ANGGARAN (X2)	0,162	0,127	0,167	1,276	0,209
	PENGALAMAN KERJA (X3)	0,208	0,239	0,102	0,869	0,390

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 25 for windows, 2021

Berdasarkan tabel 10 uji t menunjukkan hasil bahwa:

1. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai t sebesar 4,023 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Karena nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a} diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Haza (2015), Nadir &

Hasyim (2017, dan Komarasari (2016).

2. Variabel perencanaan anggaran (X2) memiliki nilai t sebesar 1,276 dan nilai signifikan t sebesar 0,209. Karena nilai signifikan t sebesar $0,209 > 0,05$ maka H_{ib} ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel perencanaan anggaran (X) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Salwah (2019).
3. Variabel pengalaman kerja (X3) memiliki nilai t sebesar 0,869 dan nilai signifikan t sebesar 0,390. Karena nilai signifikan t sebesar $0,390 > 0,05$ maka H_{ic} ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh variabel pengalaman kerja (X) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini mendukung hasil penelitian Laurencus & Eka (2008) dan Budiono et al. (2018).

Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan pemanfaatan teknologi informasi (X1), perencanaan anggaran (X2), dan pengalaman kerja (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
2. Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
3. Secara parsial perencanaan anggaran (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
4. Secara parsial pengalaman kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan peneliti yang kurang baik sehingga menunda waktu penelitian selama ishomand.
2. Akibat dari perpanjangan PPKM mengakibatkan peneliti kesulitan dalam menyebarkan kuesioner karena sebagian karyawan *work from home*.
3. Pihak responden menghendaki kuesioner dalam bentuk *hard copy*, sehingga membutuhkan beberapa hari untuk dapat memperoleh data kembali.
4. Pihak responden membatasi jumlah kuesioner yang disebar sehingga peneliti keterbatasan dalam pengambilan sampel.

Setelah dijelaskan oleh peneliti terkait keterbatasan dari penelitian ini, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran terkait keterbatasan selama penelitian agar dapat digunakan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga kesehatan baik jasmani dan rohani, serta manajemen waktu yang baik agar penelitian dapat diselesaikan secara tepat dan cepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden dan tidak hanya melalui kuesioner yang disebar saja tetapi juga melalui *google form* agar data yang diperoleh lebih cepat dan akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti pada pemerintah daerah saja tetapi juga pada organisasi perusahaan baik negeri ataupun swasta agar dapat membandingkan antara pemerintahan dan organisasi di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA SERTA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>
- Carter, William. 2009. *Akuntansi Biaya Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haslinda. (2016). *Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*.
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawas Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 2–17.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Ismanto, N. (2005). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arofah Elektronik di Desa Gribig Kecamatan Kudus. *Skripsi*, 1–57.
- Kartika, H. R., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi Pada Pemerintah. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i1.25>
- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 19(02), 8841.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 09(November 2019), 164–182.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, S., L.A. Rachmach, dan H. Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainal. (2018). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns)*.
- *) **Wulandari** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Nur Diana** adalah Dekan sekaligus Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang